RINGKASAN BERITA HARI INI

Program Pemberian Makanan untuk Warga Miskin

Sasar Lansia dan Penyandang Disabilitas Berat

Di tengah tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh banyak warga miskin, Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo berusaha memberikan harapan dan kehangatan melalui program inovatif.

ANNISA FIRDAUSI, *Wartawan Radar Sidoarjo*

DALAM program yang dijalankan, setiap hari 730 orang warga miskin di seluruh Kabupaten Sidoarjo menerima dua porsi makanan lezat dan bergizi tinggi. Sasarannya fokus pada lansia dan penyandang disabilitas berat.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir bahkan sempat turun langsung untuk mengantarkan makanan. Salah satunya ke rumah Mbah Napsiyah di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon. Napsiyah sudah berusia satu abad. Karenanya, banyak indra tubuhnya yang tidak berfungsi. "Untuk makan juga harus disuapi," katanya.

Kondisi rumahnya pu tidak layak. Lantainya beralaskan tanah dan Mbah Napsiyah tidur di atas ranjang bambu. Tidak banyak yang bisa dia lakukan. Setiap hari hanya berbaring dan sesekali dibantu duduk di teras rumah.

Misbah menyebutkan, program pemberian makanan itu bukan hanya sekadar bentuk bantuan. Tetapi juga simbol kepedulian pemerintah terhadap kelompok rentan dalam masyarakat. Dengan kebutuhan nutrisi yang lebih tinggi, warga miskin yang berusia lanjut atau memiliki disabilitas berat seringkali menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam program ini, Dinas Sosial Sidoarjo berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan. Untuk memastikan bahwa setiap porsi makanan yang disediakan tidak hanya mengenyangkan,

● Ke Halaman 10

PEDULI: Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir mengantarkan bantuan makanan untuk warga miskin lansia.

PG Raih Laba Besar

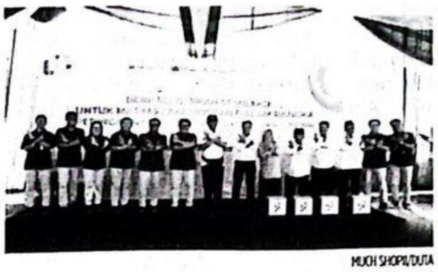

MUCH SHOFI/DUTA

KECIPRATAN : Perwakilan abang becak dan warga sekitar menerima souvenir secara simbolis dari Direktur Utama PG Dwi Satriyo Annurogo dalam rangkaian HUT ke-51 PG, kemarin.

Berkah Abang Becak dan Warga

GRESIK-Laba fantastis yang dibukukan PT Petrokimia Gresik (PG) pada tahun 2022 sebesar Rp3,23 triliun, atau sekitar 285 persen sehingga memecahkan rekor menjadi laba terbesar perusahaan sejak berdiri pada 1972 silam.

Berkah laba besar tersebut juga mengalir ke ratusan tukang becak yang mendapatkan paket berkah dari PG dalam rangka rangkaian peringatan HUT ke-51. Sebanyak 565 abang becak mendapatkan uang tunai @ sebesar Rp 200 ribu. Termasuk juga beberapa souvenir berupa sembako. Termasuk, 12.540 masyarakat sekitar perusahaan yang kecipratan paket sembako. total nilai yang dikucurkan mencapai Rp 1,4 miliar dari program tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL)

"Di momen ulang tahun ini merupakan momen untuk kami mewujudkan rasa syukur atas 51 tahun Petrokimia Gresik berkontribusi dalam memakmurkan negeri. Dan tentunya, hal ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar perusahaan. Berbagi berkah kepada masyarakat sekitar perusahaan dan abang becak ini merupakan salah satu dari banyaknya program kami sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada masyarakat sekitar perusahaan," ujar Direktur Utama PG, Dwi Satriyo Annurogo dalam penyerahan secara simbolis di GOR Petrkimia Gresik, kemarin.

Belasan ribu paket sembako yang dibagikan berisi beras dan minyak goreng untuk masyarakat di 7 kelurahan dan 1 desa sekitar perusahaan, antara lain Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Ngipik, Karangturi, Sukorame, Kroman, Karangpoh dan Desa Roomo. Adapun total nilainya mencapai Rp1,25 miliar.

Sementara itu, Camat Gresik, Arif Wicaksono menyampaikan terimakasih atas berbagi berkah sembako yang diberikan Petrokimia Gresik kepada masyarakat. Kontribusi ini bukan yang pertama, tapi rutin diberikan Petrokimia Gresik, mulai dari peringatan HUT Petrokimia Gresik, bulan Ramadhan dan momen-momen lainnya.

"Saya berharap masyarakat juga senantiasa mendukung kelancaran bisnis Petrokimia Gresik, karena komitmen perusahaan terus maju bersama masyarakat," tandasnya. ●pii

DELTA PUNYA

AHMAD REZA/JAWA POS

BERTAHAN: PG Kremboong, satu di antara dua pabrik gula peninggalan Belanda yang masih berfungsi hingga saat ini.

Kremboong, PG Termuda yang Aktif hingga Kini

SIDOARJO – Di antara belasan pabrik gula (PG) yang berada di Kota Delta sejak ratusan tahun lalu, PG Kremboong merupakan pabrik kedua yang masih aktif memproduksi gula hingga saat ini.

Dibangun pada 1847, PG Kremboong adalah pabrik pengolahan tebu paling muda di Sidoarjo. Dibangun oleh NV Cooy dan Coster van Hout yang juga pemilik PG Watoetoelis.

"Kabarnya untuk membantu produksi gula yang saat itu memang naik daun," ungkap pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno Agung Pribadi. Ketika awal berdiri, PG Kremboong sepenuhnya menggunakan tenaga manusia.

Sama seperti pabrik lainnya, PG Kremboong sebenarnya sempat berhenti di sekitar 1930-an. Juga sempat menjadi markas dan tempat pembuatan senjata pada masa kependudukan Jepang. "Digunakan sebagai benteng pertahanan," katanya.

Pasca Indonesia merdeka, PG Kremboong mulai mangkrak dan tidak digunakan. Alat-alat pengolahan tebu pun mulai rusak. PG Kremboong kembali aktif pada 1950 atau dua tahun selepas agresi militer Belanda.

Pada 1957, ada program nasionalisasi yang bikin PG Kremboong jadi milik pemerintah Indonesia. Salah satu hal unik, menurut Agung, masih dilakukan sampai saat ini, yaitu adanya upacara tradisional dalam menyambut musim giling. "Biasanya, dengan acara pesta rakyat dan pertunjukan kesenian tradisional," ujarnya. **(eza/c6/any)**

Dishub Ngotot Putus PKS Parkir, Siapkan Konsep Sendiri setelah Ambil Alih

SELESAIKAN DI PENGADILAN: Juru parkir mengatur kendaraan di Jalan Gajah Mada, Sidoarjo, kemarin.

SIDOARJO – Diskusi publik terkait layanan perparkiran di Sidoarjo digelar di salah satu kafe kemarin (12/7). Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga bertemu dalam satu forum dengan Direktur Operasional PT Indonesia Sarana Servis (ISS)-Kerja Sama Operasi (KSO) Dian Sutjipto selaku pihak ketiga pengelola parkir.

Keduanya sepakat layanan perparkiran di Sidoarjo harus berjalan dengan baik. Namun, soal kerja sama parkir, mereka tetap berseberangan. "Kami tunggu saja apa nanti putusan pengadilan. Tuntutan kami tetap sama," tegas Benny. Yakni, meminta pembayaran Rp 32,09 miliar dan pemutusan kerja sama. Meskipun, dia mengakui tidak sampai 359 titik yang bisa dikelola. "Acuan kami tetap pada perjanjian kerja sama (PKS) 359 titik dan nilainya Rp 32,09 miliar dan dibayarkan di muka," katanya. Karena tidak ada pembayaran, pihaknya memutus kerja sama.

Pihaknya mengaku sudah menyiapkan konsep penataan layanan parkir jika nanti sudah kembali dikelola oleh Dishub Sidoarjo. "Sudah dikonsepnya. Tapi, belum bisa disampaikan," katanya.

Sementara itu, Dian mengaku akan meladeni di pengadilan. Terkait pembayaran, Dian menyebut pihaknya sudah menyiapkan. Bahkan siap membayarkan. Namun, regulasinya tidak ada. Dishub Sidoarjo tidak mau jika tidak dibayar Rp 32,09 miliar. Padahal, kenyataannya titik parkir yang ada tidak sampai 359 titik. Artinya, di lapangan berbeda dengan jumlah titik yang tertuang dalam PKS.

Menurut dia, Rp 32,09 miliar tidak linier dengan 359 titik. Karena itu, nominalnya seharusnya berubah. **(uzi/c6/any)**

PROSES: Pemasangan u-ditch di ruas jalan Desa Tropodo 1, Kecamatan Waru.

Progres Jalan Beton, Mulai Pasang Drainase

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus fokus memperbaiki infrastruktur beberapa ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya, betonisasi jalan Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru dan jalan penghubung Desa Geluran, Kecamatan Taman dengan Desa Suko, Kecamatan Sukodono.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan dua jalan tersebut merupakan jalan utama yang dilewati masyarakat. Namun kondisinya setiap musim hujan selalu rusak. Sehingga, langkah betonisasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas jalan serta memperbaiki aksesibilitas di wilayah-wilayah tersebut.

Menurut bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu, keduanya ditargetkan selesai akhir Desember 2023. Dia juga menegaskan proyek betonisasi dua jalan desa tersebut merupakan bagian dari program pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Di dalamnya ada peran penting untuk menghubungkan masyarakat

● Ke Halaman 10

Saling Gugat Gegara Parkir

Belum Ada Jalan Keluar dan Putusan PTUN dan PN

Salah satu titik lokasi parkir GOR Delta Sidoarjo pintu masuk menggunakan modern barrier gate system Rabu(12/7/23).

SIDOARJO - Polemik pengelolaan parkir di Sidoarjo yang dikelola PT ISS -KSO selaku pemenang tender,yang berujung saling gugat hingga kini belum menemui penyelesaian.Di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) PT ISS-KSO menggugat Pemkab Sidoarjo.

Sedangkan gugatan yang dilayangkan Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo terhadap PT Indonesia Sarana Service (ISS)-KSO terkait sengketa pengelolaan parkir di PN Sidoarjo sudah masuk tahap mediasi

Karut marut pengelolaan perparkiran yang beimbas pada pendapatan asli daerah (PAD)lewat parkir menjadi tidak jelas.Hal ini disampaikan Hadi Suyitno kepada duta.co Rabu(12/7/23).

"Sungguh tragis, mendengar baku gugat di pengadilan antara Pemkab Sidoarjo dan PT ISS (Indonesia Sarana Service). Kedua belah pihak merasa paling benar. Merasa tidak mau disalahkan. Apakah ini ujung yang diharapkan dari kerja sama pengelolaan parkir yang nilai kontrak Rp 32,09 miliar,"terang Hadi.

Kasus ini seperti benang kusut yang sulit diurai. Carut marutnya seperti perang Ukraina-Rusia yakni ruwet.. mbulet.. mbundeli tanpa solusi bahkan badan dunia sekelas PBB saja tak mampu menengahi, apalagi cuma komisi B Walahh... Hehebe. kelakar Hadi

Masih kata mantan ketua PWI Sidoarjo periode tahun 2012 -2015 sejak awal memang mencurigakan. Pemkab menawarkan pengelolaan parkir di 357 titik. Besarnya seperti apa Sidoarjo kok punya titik parkir sebanyak itu. Apakah itu bukan titik halusinasi. Konyolnya lagi PT ISS yang memenangkan lelang itu tidak melakukan check and balance atas jumlah titik itu.

"Ributnya setelah pemenang parkir diumumkan tahun 2022. Alhasil ketika dihitung lewat konsultan Unibraw, ketahuan hanya 87 titik parkir yang bisa di kerjasamakan. Jadi versi mana yang benar? 357 titik atau 87 titik. Dan siapa sebenarnya yang diprank? pihak satu menganggap pihak dua wanprestasi, sebaliknya pula pihak dua anggap data pihak satu tidak kapable. Ah.. Bikin pusing saja,"ujar Hadi

Dulu, sebelum lelang dibuka, seharusnya Pemkab dan peserta lelang melakukan cek lokasi untuk melihat kondisi riil lapangan. Atau melibatkan konsultan yang kredible untuk mendata dan menghitung titik parkir untuk menemukan angka yang valid. Dan perdebatan angka itu tersedia di forum aanwijzing(pemberian penjelasan)salah satu tahap dalam sebuah tender

"Atas dasar kepercayaan, peserta lelang menelan mentah-mentah data yang saat ini benar-benar membakar kerjasama itu,"pungkas Hadi Suyitno.

Dikesempatan berbeda Dian Sutjipto Direktur PT ISS kepada duta.co mengatakan,dalam proses aanwejizing (pemberian penjelasan) sudah pernah kami tanyakan dan jawaban dari dishub lokasi parkir tersebut jelas dan sudah di SK kan dalam bentuk SK Bupati, kami juga menanyakan perihal SRP juga disampaikan akan dibahas ketika perjanjian kerja sama (PKS) juga terhadap dasar perhitungan 20,4 M disampaikan dasarnya analisa teknis yang bisa dipertanggungjawabkan.

Kami sebagai mitra memberikan apresiasi kepercayaan terhadap pemerintah atas perhitungan tadi karena menurut analisa kami itu adalah dokumen pemerintah yang valid dan disusun secara teknis yang profesional.

"Juga dalam tahapan lelang tidak ada tahapan survey dengan pendampingan oleh Dishub jadi memperkuat keyakinan kami terhadap dokumen-dokumen penunjang tersebut adalah valid dan bisa dipertanggungjawabkan.Tapi berjalannya waktu proses PKS banyak kejanggalan yang muncul terhadap akurasi dokumen-dokumen tersebut,"pungkas Dian.

Sementara kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga saat dikonfirmasi terkait hal ini tidak membalas pesan WhatsApp wartawan. ● Loe

Dipindai dengan CamScanner

PG Raih Laba Besar

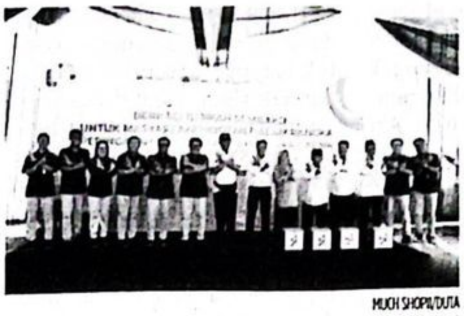

MUCH SHOPIL/DUTA

KECIPRATAN: Perwakilan abang becak dan warga sekitar menerima souvenir secara simbolis dari Direktur Utama PG Dwi Satriyo Annurogo dalam rangkaian HUT ke-51 PG, kemarin.

Berkah Abang Becak dan Warga

GRESIK-Laba fantastis yang dibukukan PT Petrokimia Gresik (PG) pada tahun 2022 sebesar Rp3,23 triliun, atau sekitar 285 persen sehingga memecahkan rekor menjadi laba terbesar perusahaan sejak berdiri pada 1972 silam.

Berkah laba besar tersebut juga mengalir ke ratusan tukang becak yang mendapatkan paket berkah dari PG dalam rangka rangkaian peringatan HUT ke-51. Sebanyak 565 abang becak mendapatkan uang tunai @ sebesar Rp 200 ribu. Termasuk juga beberapa souvenir berupa sembako. Termasuk, 12.540 masyarakat sekitar perusahaan yang kecipratan paket sembako. total nilai yang dikucurkan mencapai Rp 1,4 miliar dari program tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL)

"Di momen ulang tahun ini merupakan momen untuk kami mewujudkan rasa syukur atas 51 tahun Petrokimia Gresik berkontribusi dalam memakmurkan negeri. Dan tentunya, hal ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar perusahaan. Berbagi berkah kepada masyarakat sekitar perusahaan dan abang becak ini merupakan salah satu dari banyaknya program kami sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada masyarakat sekitar perusahaan," ujar Direktur Utama PG, Dwi Satriyo Annurogo dalam penyerahan secara simbolis di GOR Petrkimia Gresik, kemarin.

Belasan ribu paket sembako yang dibagikan berisi beras dan minyak goreng untuk masyarakat di 7 kelurahan dan 1 desa sekitar perusahaan, antara lain Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Ngipik, Karangturi, Sukorame, Kroman, Karangpoh dan Desa Roomo. Adapun total nilainya mencapai Rp1,25 miliar.

Sementara itu, Camat Gresik, Arif Wicaksono menyampaikan terimakasih atas berbagi berkah sembako yang diberikan Petrokimia Gresik kepada masyarakat. Kontribusi ini bukan yang pertama, tapi rutin diberikan Petrokimia Gresik, mulai dari peringatan HUT Petrokimia Gresik, bulan Ramadhan dan momen-momen lainnya.

"Saya berharap masyarakat juga senantiasa mendukung kelancaran bisnis Petrokimia Gresik, karena komitmen perusahaan terus maju bersama masyarakat," tandasnya. ●**pii**

Dipindai dengan CamScanner

DUTA MASYARAKAT

Saling Gugat Gegara Parkir

Belum Ada Jalan Keluar dan Putusan PTUN dan PN

SIDOARJO - Polemik pengelolaan parkir di Sidoarjo yang dikelola PT ISS -KSO selaku pemenang tender,yang berujung saling gugat hingga kini belum menemui penyelesaian.Di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) PT ISS-KSO menggugat Pemkab Sidoarjo.

Sedangkan gugatan yang dilayangkan Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo terhadap PT Indonesia Sarana Service (ISS)-KSO terkait sengketa pengelolaan parkir di PN Sidoarjo sudah masuk tahap mediasi

Karut marut pengelolaan perparkiran yang beimbas pada pendapatan asli daerah (PAD)lewat parkir menjadi tidak jelas.Hal ini disampaikan Hadi Suyitno kepada duta.co Rabu(12/7/23).

"Sungguh tragis, mendengar baku gugat di pengadilan antara Pemkab Sidoarjo dan PT ISS (Indonesia Sarana Service). Kedua belah pihak merasa paling benar. Merasa tidak mau disalahkan. Apakah ini ujung yang diharapkan dari kerja sama pengelolaan parkir yang nilai kontrak Rp 32,09 miliar,"terang Hadi.

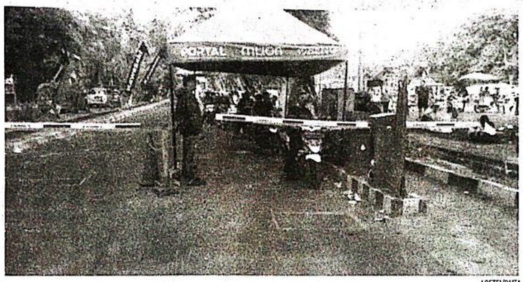

Salah satu titik lokasi parkir GOR Delta Sidoarjo,pintu masuk menggunakan modern barrier gate system Rabu(12/7/23).

LOETFI/DUTA

Kasus ini seperti benang kusut yang sulit diurai. Carut marutnya seperti perang Ukraina-Rusia yakni ruwet.. mbulet.. mbundeli tanpa solusi bahkan badan dunia sekelas PBB saja tak mampu menengahi, apalagi cuma komisi B Walahh... Hehehe. kelakar Hadi

Masih kata mantan ketua PWI Sidoarjo periode tahun 2012 -2015 sejak awal memang mencurigakan. Pemkab menawarkan pengelolaan parkir di 357 titik. Besarnya seperti apa Sidoarjo kok punya titik parkir sebanyak itu. Apakah itu bukan titik halusinasi. Konyolnya lagi PT ISS yang memenangkan lelang itu tidak melakukan check and balance atas jumlah titik itu.

"Ributnya setelah pemenang parkir diumumkan tahun 2022. Alhasil ketika diaudit lewat konsultan Unibraw, ketahuan hanya 87 titik parkir yang bisa di kerjasamakan. Jadi versi mana yang benar? 357 titik atau 87 titik. Dan siapa sebenarnya yang diprank? pihak satu menganggap pihak dua wanprestasi, sebaliknya pula pihak dua anggap data pihak satu tidak kapable. Ah.. Bikin pusing saja,"ujar Hadi

Dulu, sebelum lelang dibuka, seharusnya Pemkab dan peserta lelang melakukan cek lokasi untuk melihat kondisi riil lapangan. Atau melibatkan konsultan yang kredible untuk mendata dan menghitung titik parkir untuk menemukan angka yang valid. Dan perdebatan angka itu tersedia di forum aanwijzing(pemberian penjelasan)salah satu tahap dalam sebuah tender

"Atas dasar kepercayaan, peserta lelang menelan mentah-mentah data yang saat ini benar-benar membakar kerjasama itu,"pungkas Hadi Suyitno.

Dikesempatan berbeda Dian Sutjipto Direktur PT ISS kepada duta.co mengatakan,dalam proses aanwejizing (pemberian penjelasan) sudah pernah kami tanyakan dan jawaban dari dishub lokasi parkir tersebut jelas dan sudah di SK kan dalam bentuk SK Bupati, kami juga menanyakan perihal SRP juga disampaikan akan dibahas ketika perjanjian kerja sama (PKS) juga terhadap dasar perhitungan 20,4 M disampaikan dasarnya analisa teknis yang bisa dipertanggungjawabkan.

Kami sebagai mitra memberikan apresiasi kepercayaan terhadap pemerintah atas perhitungan tadi karena menurut analisa kami itu adalah dokumen pemerintah yang valid dan disusun secara teknis yang profesional.

"Juga dalam tahapan lelang tidak ada tahapan survey dengan pendampingan oleh Dishub jadi memperkuat keyakinan kami terhadap dokumen-dokumen penunjang tersebut adalah valid dan bisa dipertanggungjawabkan.Tapi berjalannya waktu proses PKS banyak kejanggalan yang muncul terhadap akurasi dokumen-dokumen tersebut,"pungkas Dian.

Sementara kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga saat dikonfirmasi terkait hal ini tidak membalas pesan WhatsApp wartawan. ● Loe

DUTA

Program Pemberian Makanan untuk Warga Miskin

Sasar Lansia dan Penyandang Disabilitas Bera

Di tengah tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh banyak warga miskin, Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo berusaha memberikan harapan dan kehangatan melalui program inovatif.

ANNISA FIRDAUSI, *Wartawan Radar Sidoarjo*

DALAM program yang dijalankan, setiap hari 730 orang warga miskin di seluruh Kabupaten Sidoarjo menerima dua porsi makanan lezat dan bergizi tinggi. Sasarannya fokus pada lansia dan penyandang disabilitas berat.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir bahkan sempat turun langsung untuk mengantarkan makanan. Salah satunya ke rumah Mbah Napsiyah di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon. Napsiyah sudah berusia satu abad. Karenanya, banyak indra tubuhnya yang tidak berfungsi. "Untuk makan juga harus disuapi," katanya.

Kondisi rumahnya pu tidak layak. Lantainya beralaskan tanah dan Mbah Napsiyah tidur di atas ranjang bambu. Tidak banyak yang bisa dia lakukan. Setiap hari hanya berbaring dan sesekali dibantu duduk di teras rumah.

Misbah menyebutkan, program pemberian makanan itu bukan hanya sekadar bentuk bantuan. Tetapi juga simbol kepedulian pemerintah terhadap kelompok rentan dalam masyarakat. Dengan kebutuhan nutrisi yang lebih tinggi, warga miskin yang berusia lanjut atau memiliki disabilitas berat seringkali menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam program ini, Dinas Sosial Sidoarjo berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan. Untuk memastikan bahwa setiap porsi makanan yang disediakan tidak hanya mengenyangkan,

● Ke Halaman 10

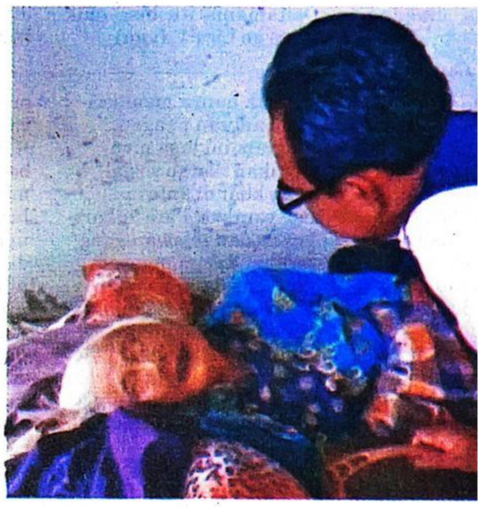

PEDULI: Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir bantuan makanan untuk warga miskin lansia.

RADAR SIDOARJO.ID

Dipindai dengan CamScanner

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PROSES: Pemasangan u-ditch di ruas jalan Desa Tropodo 1, Kecamatan Waru.

Progres Jalan Beton, Mulai Pasang Drainase

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus fokus memperbaiki infrastruktur beberapa ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya, betonisasi jalan Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru dan jalan penghubung Desa Geluran, Kecamatan Taman dengan Desa Suko, Kecamatan Sukodono.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan dua jalan tersebut merupakan jalan utama yang dilewati masyarakat. Namun kondisinya setiap musim hujan selalu rusak. Sehingga, langkah betonisasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas jalan serta memperbaiki aksesibilitas di wilayah-wilayah tersebut.

Menurut bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu, keduanya ditar-getkan selesai akhir Desember 2023. Dia juga menegaskan proyek betonisasi dua jalan desa tersebut merupakan bagian dari program pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Di dalamnya ada peran penting untuk menghubungkan masyarakat

• Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

BKD Pastikan Akhir Tahun Tidak Ada Jabatan Kosong

DISKUSI: Rapat dengar pendapat antara Komisi A DPRD Sidoarjo dengan BKD membahas jabatan kosong.

KOTA-Sejak lebih dari setahun yang lalu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menghadapi situasi yang cukup memprihatinkan. Terdapat sekitar 168 posisi jabatan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang kosong. Keadaan ini meliputi jabatan eselon II hingga eselon IV.

Dalam rincian lebih lanjut, dari posisi eselon II, terdapat 5 jabatan yang kosong, sementara eselon III memiliki 12 jabatan yang kosong, dan eselon IV dengan jumlah terbanyak, yaitu 151 jabatan yang belum terisi. Selain itu, pada tahun 2023 ini, sebanyak 21 pejabat juga akan memasuki masa pensiun. Dari jumlah tersebut, terdapat 2 pejabat eselon II, 8 pejabat eselon III, dan 11 pejabat eselon IV yang akan segera pensiun.

Menyikapi situasi ini, plt Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo Makhmud menjelaskan, pihaknya telah melakukan pemetaan dan rencana pengisian jabatan yang kosong hingga akhir tahun ini.

Menurut dia, saat ini semua jabatan yang kosong sudah terpetakan dan tertata dengan baik. "Terkait dengan waktu pengisian jabatan, kami masih menunggu arahan dari Bupati," ujarnya.

Sementara menunggu arahan dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, serta untuk menjaga kelancaran roda organisasi dan pelayanan masyarakat, jabatan-jabatan yang kosong diisi oleh pejabat pelaksana tugas atau pejabat harian. Sebagai contoh, kekosongan posisi Sekretaris Daerah (Sekda) diisi oleh Andjar Sudjardianto, yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Inspektorat. Begitu pula, Bachruni Aryawan yang juga menjabat sebagai Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR), merangkap sebagai Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Sidoarjo.

Tidak hanya itu, Didik Triwahyudi juga merangkap sebagai Sekretaris dan Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo), sementara Budi Basuki, Kepala Bagian Unit Layanan Pengadaan (Kabag ULP), juga merangkap sebagai Asisten Perekonomian dan Pembangunan. Bahkan Makhmud sendiri, selain menjabat sebagai Camat Taman, juga memegang jabatan sebagai Kepala BKD Sidoarjo.

Dia mengungkapkan, ada dua jabatan eselon II yang akan kosong tahun ini karena pejabatnya akan memasuki masa pensiun. Jabatan tersebut adalah Djoko Supriyadi, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar), serta Syaf Satriawarman, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AK) Sidoarjo.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori memberikan apresiasi kepada BKD yang telah melakukan pemetaan dan penataan terkait kekosongan jabatan di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Dia menyatakan bahwa pemetaan dan penataan yang dilakukan oleh BKD Sidoarjo sudah berjalan dengan baik. **(nis/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

GELANGGANG

Siswi SMKN 2 Buduran Juara Kejurnas Taekwondo 2023

Sidoarjo, Bhirawa

Prestasi terus ditorehkan siswa SMKN 2 Buduran Sidoarjo, Nania Apriliani Putri siswi kelas XI Desain Komunikasi Visual. Nania berhasil meraih medali emas pada Kejuaraan Nasional Taekwondo Wilayah VI dan Open Bali Championship pada 7 hingga 9 Juli 2023 lalu. Pada kejuaraan yang digelar di GOR Widya Sabha Universitas Udayana Bali untuk kategori Kyorugi Junior Under 42 Kg.

Persiapan yang dilakukan sebelum lomba, Nania mengaku telah melakukan latihan yang tekun. Selama liburan sekolah dihabiskan waktunya untuk mempersiapkan kejuaraan. Selain latihan pola makan juga mendapat perhatian dari segi intensitas dan kecukupan gizi. Meskipun mempersiapkan latihan untuk menghadapi kejuaraan nasional, namun Nania tetap memperhatikan sekolahnya sehingga bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan tuntas. Gadis yang bercita-cita menjadi atlet profesional ini memiliki kegemaran fotografi, sehingga memilih kompetensi keahlian desain komunikasi visual. "Dengan kemenangan ini, saya akan tetap berlatih dan belajar lebih giat lagi, agar bisa berprestasi yang lebih baik lagi. Berharap bisa mengharumkan nama sekolah," harap Nania.**[ach.fen]**

Dipindai dengan CamScanner

HARIAN Bhirawa

19 Remaja Sidoarjo Ikuti Kompetisi Paduan Suara Internasional di Korsel

SIDOARJO – Sebanyak 19 remaja Sidoarjo yang tergabung dalam Shine Harmony Community berangkat ke Gangneung, Korea Selatan, untuk berkompetisi dalam World Choir Games Gangneung 2023.

Mereka berkolaborasi dengan Gitabumi Voices yang berbasis di Jakarta dan membentuk grup baru bernama Gitabumi Shine Voices. "Kebetulan mereka mau ikut kompetisi di Korsel, akhirnya kami gabung. Kami mengirim 19 *singer* dan dari mereka juga 19 *singer*," ujar Founder Shine Harmony Community Bayu Widjaja kemarin (12/7).

Bayu mengungkapkan, sebenarnya tak mudah memadukan dua grup itu karena memiliki warna musik yang beda. Meski demikian, hal itu justru menjadi tantangan yang harus ditaklukkan. "Kami dua kali melakukan *training camp*, bulan Maret di Jakarta dan bulan Juni kemarin di Surabaya," lanjutnya.

Salah seorang peserta yang terpilih adalah Janeta Kirana Wibowo yang juga siswa kelas VI SD Pucang 1 Sidoarjo. Dalam grup paduan suara dia berada di posisi mezosopran atau suara dua. (far/c6/any)

Dipindai dengan CamScanner

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pedagang Minta Pedagang Bandel di Pasar Larangan Segera Ditertibkan

SIDOARJO – Sampai saat ini, pedagang yang berjualan di bagian depan Pasar Larangan belum seluruhnya direlokasi. Alhasil, pedagang yang sudah lama pindah protes. Mereka ingin pedagang di depan juga segera ditertibkan.

Belasan pedagang yang protes tampak mendatangi kantor satpol PP kemarin (12/7) siang. Salah seorang perwakilan pedagang, Ismail, merasa tak terima jika hanya segelintir yang pindah. Yang dia sayangkan, ketika mereka sudah pindah ke barat, lapak yang mereka tinggalkan di timur atau bagian depan pasar kini malah ditempati lapak baru. "Mengapa mereka ini dibiarkan, bahkan jumlahnya terus bertambah," ujarnya.

Ismail menilai, jika bagian depan masih digunakan jualan, pedagang di bagian belakang merasa dirugikan. Sebab, lapak mereka jadi lebih sepi. Pembeli memilih membeli di lokasi lama atau di bagian depan. "Kami sudah menurut dengan pemerintah, tapi nasib kami malah seperti ini," keluhnya.

Pedagang lainnya, Umi Fadilah, juga mengaku kecewa. "Kami berharap agar segera ditertibkan agar tak menimbulkan kecemburuan sosial," ujarnya.

Menanggapi protes pedagang itu, Sekretaris Satpol PP Kabupaten Sidoarjo Yani Setiawan menegaskan, pihaknya selama ini tidak tinggal diam. Sudah beberapa kali melakukan penertiban di kawasan Pasar Larangan. "Waktu itu sudah ada kesempatan untuk pedagang pindah secara mandiri. Kami memberikan kesempatan itu, tapi ternyata kami di-*prank*," ucapnya.

Yani mengakui ada beberapa pedagang yang "*ndableg*" yang katanya akan memindahkan secara mandiri, bahkan ada bukti surat pernyataan yang ditandatangani. Namun, faktanya di lapangan, mereka masih membuka lapak di bagian depan. Pihaknya tengah menyiapkan sejumlah langkah penertiban strategis untuk pedagang bandel tersebut. "Tunggu saja tanggal mainnya, kami mohon doanya saja agar semuanya lancar," ujarnya.

Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Hudi Prasetyo menyatakan, pihaknya menyerahkan ke satpol PP untuk melakukan penertiban. "Ranahnya satpol PP, kami menunggu untuk penertibannya," katanya.

Namun, pihaknya memastikan lokasi relokasi sudah siap. Lapak juga sudah pihaknya bangun di bagian belakang pasar. Saat ini juga masih banyak yang kosong. Bagian dalam pasar juga bisa digunakan. "Malah sudah kami tata yang belakang, kami pasang galvalum juga," imbuhnya. **(fur/uzi/c17/any)**

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Dishub Ngotot Putus PKS Parkir, Siapkan Konsep Sendiri setelah Ambil Alih

SELESAIKAN DI PENGADILAN: Juru parkir mengatur kendaraan di Jalan Gajah Mada, Sidoarjo, kemarin.

DIMAS MAULANA/JAWA POS

SIDOARJO – Diskusi publik terkait layanan perparkiran di Sidoarjo digelar di salah satu kafe kemarin (12/7). Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga bertemu dalam satu forum dengan Direktur Operasional PT Indonesia Sarana Servis (ISS)-Kerja Sama Operasi (KSO) Dian Sutjipto selaku pihak ketiga pengelola parkir.

Keduanya sepakat layanan perparkiran di Sidoarjo harus berjalan dengan baik. Namun, soal kerja sama parkir, mereka tetap berseberangan. "Kami tunggu saja apa nanti putusan pengadilan. Tuntutan kami tetap sama," tegas Benny. Yakni, meminta pembayaran Rp 32,09 miliar dan pemutusan kerja sama. Meskipun, dia mengakui tidak sampai 359 titik yang bisa dikelola. "Acuan kami tetap pada perjanjian kerja sama (PKS) 359 titik dan nilainya Rp 32,09 miliar dan dibayarkan di muka," katanya. Karena tidak ada pembayaran, pihaknya memutus kerja sama.

Pihaknya mengaku sudah menyiapkan konsep penataan layanan parkir jika nanti sudah kembali dikelola oleh Dishub Sidoarjo. "Sudah ada konsepnya. Tapi, belum bisa kami sampaikan," katanya.

Sementara itu, Dian mengaku akan meladeni di pengadilan. Terkait pembayaran, Dian menyebut pihaknya sudah menyiapkan. Bahkan siap membayarkan. Namun, regulasinya tidak ada. Dishub Sidoarjo tidak mau jika tidak dibayar Rp 32,09 miliar. Padahal, kenyataannya titik parkir yang ada tidak sampai 359 titik. Artinya, di lapangan berbeda dengan jumlah titik yang tertuang dalam PKS.

Menurut dia, Rp 32,09 miliar sudah tidak linier dengan 359 titik parkir. Karena itu, nominalnya seharusnya berubah. **(uzi/c6/any)**

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DELTA PUNYA

AHMAD REZA/JAWA POS

BERTAHAN: PG Kremboong, satu di antara dua pabrik gula peninggalan Belanda yang masih berfungsi hingga saat ini.

Kremboong, PG Termuda yang Aktif hingga Kini

SIDOARJO – Di antara belasan pabrik gula (PG) yang berada di Kota Delta sejak ratusan tahun lalu, PG Kremboong merupakan pabrik kedua yang masih aktif memproduksi gula hingga saat ini.

Dibangun pada 1847, PG Kremboong adalah pabrik pengolahan tebu paling muda di Sidoarjo. Dibangun oleh NV Cooy dan Coster van Hout yang juga pemilik PG Watoetoelis.

"Kabarnya untuk membantu produksi gula yang saat itu memang naik daun," ungkap pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno Agung Pribadi. Ketika awal berdiri, PG Kremboong sepenuhnya menggunakan tenaga manusia.

Sama seperti pabrik lainnya, PG Kremboong sebenarnya sempat berhenti di sekitar 1930-an. Juga sempat menjadi markas dan tempat pembuatan senjata pada masa kependudukan Jepang. "Digunakan sebagai benteng pertahanan," katanya.

Pasca Indonesia merdeka, PG Kremboong mulai mangkrak dan tidak digunakan. Alat-alat pengolahan tebu pun mulai rusak. PG Kremboong kembali aktif pada 1950 atau dua tahun selepas agresi militer Belanda.

Pada 1957, ada program nasionalisasi yang bikin PG Kremboong jadi milik pemerintah Indonesia. Salah satu hal unik, menurut Agung, masih dilakukan sampai saat ini, yaitu adanya upacara tradisional dalam menyambut musim giling. "Biasanya, dengan acara pesta rakyat dan pertunjukan kesenian tradisional," ujarnya. **(eza/c6/any)**

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID